

Penguatan Literasi Media Sosial Bagi Perkembangan Anak Usia Dini

Risma Aliviani Putri¹, Moneca Diah², Syifa Fauziah³

^{1,2,3}Universitas Ngudi Waluyo

¹putriendera@gmail.com

ABSTRAK

Teknologi semakin lama semakin berkembang dengan baik seperti gawai, laptop, alat elektronik rumah tangga, alat elektronik untuk bekerja dan lain sebagainya, untuk beberapa terakhir yang paling trend pada saat ini adalah gawai. Sepertinya gadget sendiri dapat memberikan dampak yang begitu besar pada nilai dan kebudayaan. Literasi media sosial harus ditanam sejak dini, karena dengan adanya literasi media sosial, anak akan memahami apa manfaat dan dampak dari media sosial dan anak pun terjauh dari dampak negatifnya. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan di TK Pelangi Nusantara 05 dengan metode pelaksanaan pemberian pendidikan kesehatan dan penguatan tentang perkembangan anak usia dini dan media sosial yang terbagi menjadi 2 tahap pelaksanaan. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner. Pengetahuan orang tua sesudah diberikan informasi perkembangan anak usia dini sebagian besar memiliki pengetahuan baik sejumlah 27 orang (69,23%) dan pengetahuan cukup 12 orang (30,77%). pengetahuan orang tua sesudah diberikan edukasi media sosial sebagian besar berpengetahuan baik 28 (71,8%) cukup (28,2%). Kegiatan penguatan literasi media sosial ini menjadi sarana komunikasi, edukasi dan diskusi yang mampu memberikan edukasi dan manfaat bagi orangtua dalam upaya pengawasan, pendampingan dan memberikan solusi penggunaan media sosial yang tepat dan efektif bagi perkembangan anak usia dini.

Kata Kunci : Literasi, Media Sosial, Perkembangan

ABSTRACT

Technology is getting more and more developed well such as gadgets, laptops, household electronics, electronic devices to work and so on, for the last few most trending at this time is gadgets. It seems that gadget itself can have such a huge impact on value and culture. Social media literacy must be planted early, because with social media literacy, children will understand what the benefits and impacts of social media and children are farthest from the negative impacts. Implementation of activities held at TK Pelangi Nusantara 05 with the method of providing health education and strengthening about early childhood development and social media divided into 2 stages of implementation. Data collection instruments in the form of questionnaires. The knowledge of parents after being given early childhood development information mostly has good knowledge of 27 people (69.23%) and enough knowledge of 12 people (30.77%). knowledge of parents after being given social media education is mostly knowledgeable 28 (71.8%) (28.2%). This social media literacy strengthening activity becomes a means of communication, education and discussion that is able to provide education and forgiveness for parents in efforts to supervise, mentor and provide solutions for the use of social media that is appropriate and effective for early childhood development.

Keywords : Literacy, Social Media, Development

1. PENDAHULUAN

Berkembangnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang ditandai dengan kemajuan di bidang informasi dan teknologi pada saat ini telah berjalan begitu pesat, teknologi yang semakin canggih pada zaman teknologi ini untuk memenuhi kebutuhan setiap individu. Teknologi semakin lama semakin berkembang dengan baik seperti gawai, laptop, alat elektronik rumah tangga, alat elektronik untuk bekerja dan lain sebagainya, untuk beberapa terakhir yang paling trend pada saat ini adalah gawai. Sepertinya gadget sendiri dapat memberikan dampak yang begitu besar pada nilai dan kebudayaan. Gadget digunakan untuk beberapa tujuan positif diantaranya permainan yang edukatif, Belajar tanggap teknologi, Dapat mencari informasi pendidikan yang inovatif,

Melatih fungsi otak, mempermudah komunikasi, dan akses media sosial. Akses media sosial yang sekarang menjadi rutinitas pada anak usia dini.

2. PERMASALAHAN MITRA

Anak usia dini atau disebut dengan anak prasekolah merupakan anak yang berumur 3-6 tahun. Pada masa ini perkembangan anak masuk dalam golden period atau masa keemasan tumbuh kembang seorang anak dalam 5 tahun pertama kehidupannya. Adanya kemajuan teknologi terutama pada alat komunikasi (gadget) yang sekaligus berfungsi sebagai media informasi dan permainan membuat anak tidak bisa lepas dikehidupan kesehariannya. Adanya penguatan literasi pada penggunaan media sosial dapat membuat orang tua semakin dekat dan ikut mendampingi anak dalam penggunaan media sosial dan dapat berdampak positif bagi perkembangan anak sesuai umurnya

3. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan di TK Pelangi Nusantara 05 dengan metode pelaksanaan pemberian pendidikan kesehatan dan penguatan tentang perkembangan anak usia dini dan media sosial yang terbagi menjadi 2 tahap pelaksanaan. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner dan Media penguatan dengan Video Penyuluhan

4. PEMBAHASAN

Kegiatan Literasi dimulai dari persiapan dilakukan dengan melakukan perijinan dengan mitra. Perijinan dilakukan untuk mendapatkan dukungan dari mitra terhadap kegiatan pengabdian yang akan dilakukan. Perijinan merupakan upaya advokasi yaitu pendekatan dengan pimpinan untuk mendapatkan dukungan berupa kemudahan dalam proses pelaksanaan.

Pelaksanaan Kegiatan Literasi Penguatan Media Sosial dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus dan 25 Agustus 2020. Kegiatan pelaksanaan dilaksanakan dalam 2 tahap secara daring dengan media online whatsapp dan secara luring dengan guru. Pelaksanaan tahap 1 dimulai dari pelaksanaan pre test yang dilanjutkan dengan pemberian edukasi tentang perkembangan anak usia dini dan post test dengan pemberian kuesioner melalui media online whatsapp kepada orang tua untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan tentang perkembangan anak usia dini. Berikut merupakan karakteristik peserta pengabdian yang terdiri dari wali murid/orang tua.

Tabel. 4.1 Karakteristik Peserta Penguatan Literasi

Kategori	Frekuensi	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	3	7,69%
Perempuan	36	92,31%
Pekerjaan		
Swasta	37	94,87%
Buruh	2	5,13%
Jumlah	39	100%

Berdasarkan tabel 4.1 peserta yang mengikuti penguatan literasi media sosial merupakan orang tua siswa siswi di TK Pelangi Nusantara yang terdiri dari 3 ayah (7,69%, dan 36 ibu (92,31%). Status pekerjaan orang tua terdiri dari pekerjaan swasta berjumlah 37 orang (94,87%) dan Buruh 2 orang (5,13%).

Sebelum kegiatan Penguatan literasi media sosial pada orang tua, dilakukan pretest terlebih dahulu untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan yang sudah dimiliki orang tua tentang perkembangan anak usia dini. Berikut hasil pre test perkembangan anak usia dini :

Tabel. 4.2 Pengetahuan orang tua sebelum diberikan edukasi tentang perkembangan anak usia dini (Pre Test)

Pengetahuan	Frekuensi	%
-------------	-----------	---

Baik	15	38,46%
Cukup	17	43,59%
Kurang	7	17,95%
Jumlah	39	100%

Berdasarkan tabel 4.2 pengetahuan orang tua sebelum diberikan informasi perkembangan anak usia dini sebagian besar memiliki pengetahuan baik 15 orang (38,46%), pengetahuan cukup 17 orang (43,59%) dan pengetahuan kurang 7 orang (17,95%). Setelah dilakukan Pre test maka kegiatan dilanjutkan dengan pemberian informasi tentang perkembangan anak usia dini, kemudian dilanjutkan dengan diskusi bersama tentang masalah yang dihadapi orang tua terkait perkembangan anak dan sesudahnya diberikan kuesioner kembali untuk dapat mengetahui sejauh mana orang tua dapat menerima informasi kesehatan yang diberikan. Berikut merupakan hasil post test pengetahuan orangtua tentang perkembangan anak usia dini.

Tabel 4.3 Pengetahuan orang tua sesudah diberikan edukasi tentang perkembangan anak usia dini (Post Test)

Pengetahuan	Frekuensi	%
Baik	27	69,23%
Cukup	12	30,77%
Kurang	0	0%
Jumlah	39	100%

Berdasarkan tabel 5.3 pengetahuan orang tua sesudah diberikan informasi perkembangan anak usia dini sebagian besar memiliki pengetahuan baik sejumlah 27 orang (69,23%) dan pengetahuan cukup 12 orang (30,77%). Proses perkembangan pada anak-anak didasari pada aspek perkembangan fisik yang meliputi dari motorik halus dan motorik kasar, serta perkembangan sosio emosional dan bahasa. Sangat penting bagi para orang tua untuk mengetahui seberapa jauh anak-anaknya dalam proses perkembangannya. Pentingnya Pengetahuan tentang tumbuh kembang anak usia dini bagi orang tua dapat memberikan pengertian dan pemahaman pada diri sendiri (self-under sending), dapat membantu untuk memberikan pengasuhan dengan pemberian edukasi secara optimal.

Pengetahuan orangtua dan peranan ibu sangat bermanfaat bagi proses perkembangan anak secara keseluruhan karena orangtua dapat segera mengenali kelebihan proses perkembangan anaknya dan sedini mungkin memberikan stimulasi pada tumbuh kembang anak yang menyeluruh dalam aspek fisik, mental dan sosial. Orangtua harus memahami tahap-tahap perkembangan anak agar anak bisa tumbuh kembang secara optimal yaitu dapat memberikan stimulasi. Hal ini sesuai penelitian Kosegeran, Ismanto dan B bakal (2013) bahwa pengetahuan orang tua yang baik tentang stimulasi dini mempengaruhi pemberian stimulasi terhadap perkembangan anak, sehingga anak mencapai perkembangan optimal sesuai usianya

Orang tua harus senantiasa mengikuti perkembangan yang di alami pada anak-anak mereka terutama dalam masa pandemi covid 19 ini. yang menjadikan orang tua sangat berperan penting dalam kegiatan pembelajaran dan aktivitas keseharian anak karena masih terbatasnya akses pembelajaran offline yang diganti secara online dan memanfaatkan media sosial dan lingkungan yang belum kondusif. Penggunaan media sosial sekarang menjadi hal yang dianggap biasa. Berikut merupakan hasil pre test kepada orangtua tentang media sosial.

Tabel 4.4 Pengetahuan orang tua tentang Media Sosial (Pre Test)

Pengetahuan	Frekuensi	%
Baik	12	30,77%
Cukup	14	35,90%
Kurang	13	33,33%
Jumlah	39	100%

Berdasarkan tabel 5.3 tentang pengetahuan orang tua sebelum diberikan edukasi media sosial sebagian besar berpengetahuan baik 12 (30,77%), cukup 14 (35,90) dan kurang (33,3%). Dari hasil pre test tersebut pengetahuan orang tua tentang media sosial kaitannya dengan perkembangan anak usia dini masih banyak perlu ditingkatkan karena orang tua sangat berperan penting dalam proses pengenalan, pengawasan dan pendampingan penggunaan media sosial. Langkah selanjutnya dilakukan pemberian edukasi tentang media sosial bagi perkembangan anak usia dini.

Tabel 4.5 Pengetahuan orang tua tentang Media Sosial (Post Test)

Pengetahuan	Frekuensi	%
Baik	28	71,8%
Cukup	11	28,2%
Kurang	0	0
Jumlah	39	100%

Berdasarkan tabel 5.4 tentang pengetahuan orang tua sesudah diberikan edukasi media sosial sebagian besar berpengetahuan baik 28 (71,8%) cukup (28,2%). Ini menunjukkan peningkatan pengetahuan orangtua setelah pemberian edukasi tersebut. Percepatan teknologi berdampak pada peningkatan akses media sosial disemua kalangan, tidak terkecuali pada anak usia dini. Penggunaan media sosial oleh anak usia dini sangat berpengaruh pada perkembangannya hal ini karena paparan atau stimulus yang mudah diterima dan menarik bagi anak. Sehingga dalam penggunaan media sosial baik untuk pembelajaran sekolah atau untuk permainan anak, perlu adanya pengawasan dan pendampingan orang tua.

Hal ini sesuai dengan penelitian Intan (2020) yang menyatakan bahwa orang tua sangat berperan penting dalam upaya pengawasan dan bimbingan dalam penggunaan media sosial karena berdampak terhadap perkembangan anak. Adanya situasi dan kondisi pandemi covid 19 saat ini menambah ketergantungan anak pada media sosial yang dinggapnya sebagai hiburan. Pembelajaran yang dilakukan dirumah karena situasi sekarang, menguntungkan media sosial untuk selalu diakses dan kondisi ini membuat anak menggunakan media sosial dikegiatan harian tanpa bisa memilah program atau konten mana yang bermanfaat.

Penggunaan media sosial yang tepat bagi anak usia dini sebenarnya bisa memberikan keuntungan bagi perkembangan. Media sosial memberikan warna dalam proses perkembangan anak usia dini dikarenakan Pemberian stimulasi melalui media sosial seperti YouTube pada anak usia dini dapat meningkatkan perhatian dan konsentrasi, rasa ingin tahu, daya ingat, imajinasi, kreativitas, dan bahasa pada anak usia dini (Khoiriyah, 2020) Namun usia anak dini belum mampu mengetahui efek negatif yang akan didapat sehingga perlu peran orang tua sebagai pengawas dan pendamping.

Tanpa Pengawasan dan pendampingan orang tua, nantinya anak-anak yang sering menggunakan media sosial seperti Youtube akan kesulitan berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya karena mempunyai dunianya sendiri dan menjadi tidak peka dengan lingkungan. Pengawasan dan pendampingan orang tua yang baik akan menciptakan suasana belajar yang nyaman yaitu dengan memberikan fasilitas belajar yang memadai, melakukan pendampingan dalam penyelesaian tugas, dan memberikan rewards kepada anak (Wahyu,2020).

5. KESIMPULAN

Kegiatan penguatan literasi media sosial ini menjadi sarana komunikasi, edukasi dan diskusi yang mampu memberikan edukasi dan manfaat bagi orangtua dalam upaya pengawasan, pendampingan dan memberikan solusi penggunaan media sosial yang tepat dan efektif bagi perkembangan anak usia dini.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada :

- Universitas Ngudi Waluyo yang memberikan kesempatan mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat
- LPPM Univesitas Ngudo Waluyo yang memfasilitasi

- c. PAUD Pelangi Nusantara 05 yang bersedia bekerjasama dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Palupi I. 2020. Perkembangan Media Sosial Pada Perkembangan Kecerdasan anak Usia Dini. *Journal Edukasi Non Formal* . <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/view/426>
- Riana Mashar.2011. *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Santrock, j. W. (2007). *Perkembangan Anak Jilid 2 edisi ke 11*. Jakarta: Erlangga
- Undiyaundeye, F. A. (2014). Parenting children for early childhood education: *Literacy acquisition skills. International Journal of Innovative Education Research*, 2(4) October–December
- Wahyu, T.,Sugito S.2020. Pendidikan Anak dalam Keluarga Era Covid-19. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol 5, No. 1*. <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/710>